

2025 LAPORAN KEBERLANJUTAN BPR DANA MITRA UTAMA



+62 778 422599



bprdmu.com



bpr_dmu@yahoo.com



DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	iii
Tentang Laporan	1
BAB I Strategi Keberlanjutan	2
BAB II Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	3
A. Aspek Ekonomi	3
B. Aspek Lingkungan	3
C. Aspek Sosial	4
BAB III Profil Singkat BPR	5
A. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan BPR	5
B. Profil BPR Dana Mitra Utama	6
C. Skala Usaha	6
D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	7
E. Keanggotaan pada Asosiasi	8
F. Perubahan BPR yang Bersifat Signifikan	8
BAB IV Penjelasan Direksi	9
A. Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	9
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	10
C. Strategi Pencapaian Target	12
BAB V Tata Kelola Keberlanjutan	14
A. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	14
B. Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan Terhadap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	17
C. Prosedur BPR Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	17
D. Pemangku Kepentingan	19
E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	20

BAB VI Kinerja Keberlanjutan	22
A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal BPR	22
B. Kinerja Ekonomi	22
C. Kinerja Sosial	23
D. Kinerja Lingkungan Hidup	27
E. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	29
BAB VII Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen	31
BAB VIII Lembar Umpan Balik (Feedback) Untuk Pembaca.....	32
BAB IX Tanggapan Bank Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	33
Lembar Persetujuan	34

KATA PENGANTAR

PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama (selanjutnya disingkat BPR) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional dan dalam operasionalnya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat melalui produk-produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit, serta turut berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerjanya, yang sekaligus menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan usaha BPR. Oleh karena itu, BPR telah berinisiatif memulai dan mengembangkan implementasi keuangan berkelanjutan sesuai dengan kapasitas dan karakteristik wilayah operasionalnya. Komitmen tersebut dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 dan akan terus dilaksanakan secara konsisten di masa yang akan datang.

RAKB tahun 2025 menjadi pedoman bagi BPR dalam menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional, khususnya melalui dukungan terhadap pertumbuhan pelaku usaha mikro, peningkatan penerapan tata keola yang baik, penguatan kompetensi sumber daya manusia, serta optimalisasi pemanfaatan energy terbarukan.

Melalui pelaksanaan RAKB ini, BPR diharapkan dapat berkontribusi dalam mendukung ekonomi hijau dan pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta memaksimalkan nilai tambah dan kesejahteraan bagi masyarakat.

Batam, 08 April 2026

PT BPR Dana Mitra Utama



SUSANTO
Direktur Utama

SARI PUJIATI
Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan

TENTANG LAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai wujud komitmen PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Mitra Utama (selanjutnya disebut BPR) dalam mengimplementasikan visi dan misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang bertanggung jawab serta inovatif.

Laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui penerapan kinerja yang terukur pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun pelaporan.

Periode Laporan

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja dan operasional BPR untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Periode pelaporan ini selaras dengan periode laporan keuangan tahunan BPR dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada peraturan dan pedoman yang berlaku guna memastikan penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dilakukan secara konsisten dan sesuai ketentuan regulator.

Adapun standar dan referensi yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

BAB I

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2025, BPR Dana Mitra Utama melanjutkan komitmen penerapan strategi keberlanjutan yang terintegrasi ke dalam kegiatan usaha, pengelolaan sumber daya manusia, serta kepedulian terhadap lingkungan. Strategi ini diarahkan untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang sehat, meningkatkan kompetensi karyawan, dan memperkuat kontribusi Bank terhadap masyarakat dan lingkungan.

Strategi keberlanjutan tahun 2025 diarahkan untuk memperkuat praktik perbankan yang bertanggung jawab, meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, serta mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah Kepulauan Riau, khususnya Kota Batam.

Disamping telah memiliki budaya Perusahaan yang mengandung nilai-nilai (*value*) penting Perusahaan, BPR Dana Mitra Utama juga perlu mengembangkan budaya keberlanjutan yang bertujuan agar dapat memaksimalkan potensinya untuk memberikan nilai tambah dalam kehidupan baik di saat ini maupun di masa mendatang. Disamping itu juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh elemen BPR Dana Mitra Utama akan pentingnya budaya keberlanjutan sehingga tergerak untuk melaksanakan aksi keberlanjutan. BPR Dana Mitra Utama telah melaksanakan program-program yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan antara lain melalui penghematan listrik, penggunaan air secara bijak, BBM, hemat dalam penggunaan kertas, dan pengelolaan limbah kertas serta menciptakan lingkungan kerja yang bersih, nyaman dan sehat.

BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. ASPEK EKONOMI

1)

KINERJA INTERNAL

Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Pendapatan operasional	Rp jutaan	24.622	12.087	14.362
Laba Bersih		1.923	1.098	2.277
Saving Account		4.336	5.063	4.461
Penyaluran kredit – total		178.850	171.691	156.667
Dana Pihak Ketiga		174.271	186.443	170.558

Pada aspek ekonomi, BPR Dana Mitra Utama berfokus pada pertumbuhan usaha yang berkelanjutan melalui penerapan prinsip kehati-hatian, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah. Bank terus mendorong penyaluran kredit yang produktif, khususnya kepada sektor UMKM, guna mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

B. ASPEK LINGKUNGAN

Dalam mendukung keberlanjutan lingkungan, BPR Dana Mitra Utama melaksanakan berbagai inisiatif yang bertujuan mengurangi dampak lingkungan dan aktivitas operasional Bank. Upaya tersebut meliputi penghematan listrik, air dan kertas, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya pelestarian lingkungan.

Selain itu, pada tahun 2025, BPR Dana Mitra Utama juga melaksanakan kegiatan bersih-bersih sampah di Pantai Nongsa yang melibatkan partisipasi aktif karyawan. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian Bank terhadap kebersihan lingkungan pesisir serta dukungan terhadap terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.



C. ASPEK SOSIAL

Dalam aspek sosial, Bank berkomitmen meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi karyawan serta memperkuat hubungan dengan masyarakat. Pada tahun 2025, BPR Dana mitra Utama melaksanakan kegiatan studi banding dan pelatihan karyawan di Yogyakarta sebagai bagian dari upaya pengembangan kapasitas sumber daya manusia.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan kompetensi karyawan, khususnya terkait praktik perbankan yang baik, tata kelola, serta peningkatan kualitas layanan, sehingga dapat mendukung kinerja Bank secara berkelanjutan.



BAB III

PROFIL SINGKAT BPR

BPR Dana Mitra Utama merupakan lembaga perbankan yang berfokus pada pelayanan keuangan masyarakat dan pengembangan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank senantiasa mengedepankan pada prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta komitmen terhadap keberlanjutan.

BPR menyadari bahwa perjalanan menuju keberlanjutan bukanlah tanpa tantangan. Perubahan iklim, kesenjangan sosial, dan dinamika ekonomi politik global menuntut kita untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Oleh karena itu, kami menekankan pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Kami percaya bahwa dengan mengintegrasikan keberlanjutan dalam setiap aspek bisnis dan bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, kita dapat menciptakan solusi inovatif yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

A. VISI, MISI, dan NILAI KEBERLANJUTAN BPR

1. Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:
 - a. Menjadi BPR yang tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2. Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:
 - a. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan melalui layanan perbankan yang bertanggung jawab.
 - b. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan.
 - c. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

3. Nilai dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

Integritas, kepedulian, profesionalisme, dan tanggung jawab.

B. PROFIL BPR DANA MITRA UTAMA

Identitas Perseroan	
Nama Perusahaan	PT BPR Dana Mitra Utama
Bidang Usaha	Perbankan
Bentuk Legal	Perseroan Terbatas
Kepemilikan Saham	1. Lili 40 % 2. Kim Seng al Lasim 15 % 3. Tjui Ho al Kadir 15 % 4. Ka Teng 7 % 5. Khahono Halim 7 % 6. Yuliana 6 % 7. Robert Muliawan 5 % 8. Jasman 5 %
Lokasi Kantor Pusat	Komplek Nagoya Paradise Centre Blok Q No. 1 – 2 Batam
No Telepon	0778 – 422599
No Faksimili	0778 – 423599
Situs Web	bprdmu.com
Email	bpr_dmu@yahoo.com
Lokasi Kantor Cabang	Komplek Pertokoan Botania Garden Tahap 3 Blok A2 No. 02B – Batam
No Telepon	0778 – 7495998

C. SKALA USAHA

1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah)

Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Total Aset	Rp jutaan	215.140	218.643	199.897
Total Kewajiban		186.407	192.576	173.928

2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan

Komposisi dan Persentase Pegawai		
Jumlah Karyawan	• Pria	19
	• Wanita	19
Jabatan	• Pejabat Eksekutif	7
	• Staff	31
Usia	• ≤ 25 th	20
	• > 25 – 35 th	11

	• > 35 – 45 th	4
	• > 45 – 55 th	3
	• > 55 th	-
Pendidikan	• SMP	2
	• SMA	23
	• D3	1
	• Sarjana	12
Status Pegawai	• Pegawai Tetap	24
	• Pegawai Tidak Tetap	14

3) Wilayah operasional.

BPR Dana Mitra Utama merupakan Lembaga perbankan yang aktif beroperasi di wilayah Batam propinsi Kepulauan Riau, dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi lokal dan pembiayaan berkelanjutan.

Kehadiran BPR di wilayah ini didukung dengan 1 (satu) kantor cabang yang aktif melayani berbagai segmen nasabah, mulai dari individu, pelaku UMKM, hingga korporasi.

D. PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

BPR Dana Mitra Utama merupakan Lembaga keuangan yang berfokus pada pelayanan masyarakat lokal, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). BPR hadir untuk memberikan solusi keuangan yang mudah diakses, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat daerah.

1) Produk dan Layanan:

a. Simpanan

- Tabungan

Produk simpanan harian dengan bunga kompetitif dan fleksibilitas penarikan.

- Deposito Berjangka

Simpanan berjangka dengan jangka waktu tertentu dan Tingkat bunga menarik.

b. Kredit

- Kredit Modal Kerja

Diberikan kepada pelaku usaha untuk mendukung operasional bisnis.

- Kredit Investasi

Untuk pembelian aset tetap seperti alat produksi atau pengembangan usaha.

- Kredit Konsumtif
Untuk keperluan pribadi seperti renovasi rumah, pendidikan, dan lainnya.

2) Kegiatan Usaha

- a. Melayani penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito.
- b. Menyalurkan kredit produktif dan konsumtif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.
- c. Memberikan layanan konsultasi keuangan kepada nasabah, khususnya pelaku UMKM.
- d. Menjalankan kegiatan sosial dan edukatif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

BPR Dana Mitra Utama menjadi anggota asosiasi industri (Perbarindo) yang memiliki relevansi dengan bisnis yang dijalankan sejak tahun 2011. Keanggotaan ini bertujuan agar BPR dapat terus memantau perkembangan terbaru, terutama di sektor perbankan, serta berperan aktif dalam meningkatkan pemahaman dan keahlian di industri tersebut. Namun, BPR Dana Mitra Utama tidak memberikan kontribusi finansial selain untuk membayar biaya keanggotaan regular saja.

F. PERUBAHAN BPR YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

- 1) Pada tahun 2018 terdapat perubahan struktur kepemilikan saham yang disebabkan perubahan kepemilikan saham karena waris, Bapak Tiat Lam (almarhum) digantikan oleh:
 - a. Bapak Kahono (anak kandung)
 - b. Bapak Kateng (anak kandung)
 - c. Ibu Yuliana (anak kandung)
- 2) Pada tahun 2022 terdapat perubahan struktur kepemilikan saham yang disebabkan perubahan kepemilikan saham karena waris, Bapak Irwandi Halim (almarhum) digantikan oleh ibu Lili sebagai istri almarhum.
- 3) Pada tahun 2023, BPR meningkatkan status satu Kantor Kas menjadi Kantor Cabang sebagai bagian dari strategi ekspansi dan penguatan struktur operasional. Langkah ini bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan, meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah, serta mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

BAB IV

PENJELASAN DIREKSI

A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Direksi BPR Dana Mitra Utama berkomitmen untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan diterapkan secara konsisten dalam seluruh aktivitas Bank.

Direksi meyakini bahwa keberlanjutan merupakan bagian penting dalam menjaga kelangsungan usaha jangka panjang dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, Direksi secara aktif mendukung pelaksanaan kegiatan pengembangan karyawan melalui studi banding dan pelatihan, serta mendorong keterlibatan karyawan dalam kegiatan sosial dan lingkungan sebagai bagian dari budaya keberlanjutan.

Dalam menerapkan kebijakan merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan mengintegrasikan aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha. Implementasi GCG dalam setiap unit disesuaikan dengan kapasitas perusahaan serta untuk bisnis yang berkelanjutan.

1) Nilai berkelanjutan bagi Bank.

BPR telah menanamkan *Corporate Culture* (Budaya Perusahaan) kepada seluruh pegawai. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan, dimana BPR juga menerapkan prinsip keberlanjutan dalam upaya mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan BPR. BPR mengharapkan agar setiap pegawai dapat memaknai dan melaksanakan budaya keberlanjutan di dalam aktivitas kesehariannya.

2) Respon Bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

BPR Dana Mitra Utama berupaya untuk mengikuti perkembangan Keuangan Berkelanjutan untuk merespon hal tersebut, BPR menunjuk tim yang menangani diharapkan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, juga sebagai wujud dalam membangun dan mendorong budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Untuk itu bank secara konsisten mengadakan sosialisasi dan optimis seluruh pegawai dapat membawa dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan sekitar.

- 3) Komitmen Bank dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan.
 BPR Dana Mitra Utama akan terus berkarya memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kedepannya BPR optimis terhadap perkembangan perekonomian dan kinerja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana dan penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan usaha debitur.
- 4) Pencapaian Kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.
 Kontribusi BPR Dana Mitra Utama dalam penyaluran kredit pada kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2025, apabila dilihat dari pertumbuhan jumlah nasabah BPR secara aktif mencari peluang penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan. BPR juga terus meningkatkan kualitas penyaluran kredit, termasuk penerapan AMDAL (Analisis mengenai Dampak Lingkungan), terutama untuk sektor ekonomi yang berdampak langsung terhadap kelangsungan lingkungan hidup, pertumbuhan ekonomi dan sosial.
- 5) Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan
 Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain keterbatasan kapasitas dan kompetensi SDM dalam memahami konsep keuangan berkelanjutan dan implementasinya pada proses bisnis, dan tingkat literasi dan pemahaman nasabah terhadap produk keuangan berkelanjutan yang masih perlu ditingkatkan.

B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	-	3	
	2. Surat Berharga	-	-	
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	-	1	
	2. Surat Berharga	-	-	
	3. Lainnya	-	-	
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			

	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	-	320.857.312	
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	
	3. Lainnya	-	-	
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	200.000.000	25.000.000	12.5%
	2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	
	3. Lainnya	-	-	
	Total Outstanding DPK (Rp)	-	320.857.312	
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	-	21.063.985	
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	-	-	
	b. Efisiensi Energi	-	-	
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	
	l. Kegiatan UMKM	-	21.063.985	
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	11.279	
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	53.461	
	c. Penggunaan Air (m3)	-	560	
	d. Penggunaan Kertas (kg)	-	2.139	
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1	-	-	
	b. Scope 2	-	-	
	c. Scope 3	-	-	
	<i>Financed Emission</i>	-	-	
	<i>Non-Financed Emission</i>	-	-	
	d. Pengurangan Emisi	-	-	
	Total Emisi Scope 1,2,3	-	-	
	Total Limbah Dibuang (Ton)	-	-	
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	-	-	
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			

	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	-	38	
	Jumlah Direksi dan Komisaris			
	a. Pria	-	3	
	b. Wanita	-	1	
	Jumlah Pegawai Difable	-	0	
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	-	1.000.000	
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	-	1	

- 2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan
- Mulai diterapkannya kebijakan dan program yang mendukung keuangan berkelanjutan
 - Kondisi ekonomi yang berfluktuasi berpengaruh terhadap kemampuan bayar debitur, khususnya sektor mikro dan kecil.

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

1) Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

- BPR mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam proses analisis kredit, termasuk identifikasi potensi dampak lingkungan dan risiko sosial dari usaha debitur sebelum pemberian kredit.
- BPR menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan terkait prinsip keuangan berkelanjutan, manajemen risiko, serta tata kelola yang baik.
- BPR memperkuat peran Direksi, Dewan Komisaris, dan fungsi kepatuhan dalam memastikan implementasikan keuangan berkelanjutan berjalan sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku.

2) Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

BPR memandang bahwa peluang pertumbuhan usaha masih terbuka luas, khususnya pada sektor UMKM di wilayah operasional. Dengan strategi penguatan kualitas kredit, peningkatan kompetensi SDM, serta implementasi keuangan berkelanjutan, BPR optimis terhadap prospek usaha ke depan yang tetap stabil dan berkelanjutan.

3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

Kondisi eksternal yang dinamis, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup, berpotensi mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha BPR. Oleh karena itu, BPR senantiasa melakukan pemantauan terhadap perkembangan kondisi makro serta melakukan penyesuaian strategi bisnis dan manajemen risiko secara prudent guna menjaga stabilitas dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

BAB V

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan tata kelola keberlanjutan dilakukan melalui pengawasan dan pengendalian internal yang memadai. Direksi dan Dewan Komisaris secara aktif memantau pelaksanaan strategi keberlanjutan agar selaras dengan kebijakan Bank, ketentuan regulator, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

BPR Dana Mitra Utama senantiasa menjaga standar etika tertinggi dalam operasional dan pelaporan. BPR Dana Mitra Utama memastikan setiap proses bisnisnya berjalan secara bertanggung jawab, akurat, dan transparan, dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Direksi dan Dewan Komisaris memegang peran strategis dalam pengawasan penerapan tata kelola keberlanjutan, guna dapat memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko LST untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

A. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

- 1) Tugas dan tanggung jawab Komisaris
 - a. Memastikan keselarasan aspek Lingkungan, Ekonomi, Sosial, dan Tata Kelola dalam penyusunan strategi bisnis dengan eksekusi selaras penerapan program usaha perbankan berkelanjutan; dan
 - b. Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

- 2) Tugas dan tanggung jawab Direksi
 - a. Memastikan strategi BPR sudah selaras dengan strategi keuangan berkelanjutan;
 - b. Membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi, memastikan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan dan implementasi RAKB;
 - c. Menyiapkan Kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan;
 - d. Menyusun RAKB dan disampaikan ke OJK setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
 - e. Bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan;
 - f. Mengikuti perkembangan isu Keuangan Berkelanjutan; dan
 - g. Melakukan evaluasi atas kinerja Keuangan Berkelanjutan

- 4) Unit Kerja Khusus Pengelolaan Aksi Keuangan Berkelanjutan
 - a. Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan Program Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan secara keseluruhan;
 - b. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
 - c. Memproyeksikan pertumbuhan penyaluran kredit kepada kegiatan usaha berkelanjutan;
 - d. Sebagai penghubung antara perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan;
 - e. Memastikan aspek keterbukaan berjalan dengan baik dan semua aktivitas terinformasikan kepada seluruh pemangku kepentingan; dan
 - f. Menyusun laporan Keuangan Berkelanjutan.

- 5) Tugas dan tanggung jawab Divisi Kredit yaitu:
 - a. Mendukung penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
 - b. Melaksanakan aktivitas usaha penghimpunan dana dan penyaluran kredit dengan kriteria kategori kegiatan usaha berkelanjutan;
 - c. Berkoordinasi dengan Divisi lainnya terkait proyeksi pertumbuhan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan;
 - d. Merealisasikan penyaluran kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan;
 - e. Penerbitan / pengembangan produk kategori keuangan berkelanjutan;
 - f. Mengelola pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya;
 - g. Memonitoring pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
 - h. Pelaporan bulanan realisasi penyaluran kredit kategori kegiatan usaha kategori berkelanjutan.

- 6) Tugas dan tanggung jawab Divisi Operasional yaitu:
 - a. Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - b. Memantau pelaksanaan layanan nasabah terkait terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan; dan
 - c. Memberikan akses kepada nasabah, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan apabila ada permasalahan yang muncul dari produk, jasa, keamanan data, dan ketidakpatuhan peraturan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan.

- 7) Tugas dan tanggung jawab Divisi Kepatuhan yaitu:
 - a. Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan berkelanjutan.
 - b. Memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan dari sisi kepatuhan (penyesuaian tata Kelola).

- c. Melakukan review dan rekomendasi terkait aspek kepatuhan terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- 7) Tugas dan tanggung jawab Divisi Manrisk & APU-PPT yaitu:
 - a. Bersama divisi lain menyusun Pedoman Perusahaan terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - a. Melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan (penyesuaian manajemen risiko); dan
 - b. Melakukan monitoring penerapan program APU-PPT, dan PPPSPM.
 - 8) Tugas dan tanggung jawab Divisi Edukasi, Literasi dan Promosi yaitu:
 - a. Melakukan edukasi dan literasi terhadap Masyarakat terkait Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - b. Melakukan promosi dan publikasi melalui online (media sosial/*platform*) dan *offline* (tatap muka); dan
 - c. Melakukan koordinasi kegiatan sosial BPR;
 - 9) Tugas dan tanggung jawab Divisi HRD yaitu:
 - a. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi SDM terkait program Aksi Keuangan Berkelanjutan (pengembangan kapasitas SDM);
 - b. Melakukan rekrutmen untuk unit khusus pengelolaan keuangan berkelanjutan (apabila diperlukan).
 - 10) Tugas dan tanggung jawab Divisi Keuangan yaitu:
 - a. Memberikan dukungan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
 - b. Bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran uang, pencatatan, dokumentasi, pengawasan dan pelaporannya;
 - c. Publikasi Laporan Keberlanjutan
 - 11) Tugas dan tanggung jawab SPI yaitu:
 - a. Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan terhadap Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
 - c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas penerapan program Aksi Keuangan Berkelanjutan;
 - d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif lainnya berkaitan dengan kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang sedang diperiksa dalam semua tingkat manajemen yang diperlukan;

- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 - f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
 - g. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan (*whistle-blower*) terhadap penerapan program Aksi Keuangan berkelanjutan.
- 12) Tugas dan tanggung jawab Divisi TI yaitu:
- a. Bertanggung jawab atas penyesuaian sistem teknologi informasi dan pelaporan yang dibutuhkan untuk membantu dalam mendukung penyaluran produk/jasa terkait Keuangan Berkelanjutan, penyusunan laporan terkait Keuangan Berkelanjutan, serta keperluan sosialisasi informasi yang dibutuhkan oleh internal dan eksternal bank.
 - b. Bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan teknologi informasi dan program Bank untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan; dan
 - c. Memastikan pelayanan terkait *Core Banking System* (CBS) berjalan sesuai prinsip *service excellent*.

B. Pengembangan Kompetensi yang Dilaksanakan Terhadap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

- 1) Sertifikasi untuk Direksi dan Pejabat Eksekutif
BPR memfasilitasi sertifikasi kompetensi bagi direktur bisnis pada bulan November 2025, sedangkan direktur kepatuhan pada bulan Juli 2025, dan pejabat audit pada bulan Februari 2025 sedangkan pejabat head marketing pada bulan Oktober 2025.
- 2) Pelatihan dan Sosialisasi Bagi Pegawai/Karyawan
Seluruh pegawai, terutama yang terkait langsung dengan proses bisnis (kredit, risiko, audit internal) diberikan pelatihan dan sosialisasi secara berkala. Pelatihan dan sosialisasi dilakukan dalam bentuk *in-house training*, webinar dan yang lainnya.

C. Prosedur BPR Dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup, Termasuk Peran Direksi dan Dewan Komisaris Dalam Mengelola, Melakukan Telaah Berkala, dan Meninjau Efektivitas Proses Manajemen Risiko BPR

Berdasarkan POJK Nomor 13-POJK.03.2015 dan SE OJK Nomor 1/SEOJK03/2019 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR, Penerapan Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi Berdasarkan Risiko sebagai berikut:

- 1) Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris
Memastikan seluruh pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk meningkatkan peran dari Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengembangan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi Perusahaan.
- 2) Kecukupan Kebijakan, prosedur dan limit
Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis BPR.
- 3) Kecukupan proses dan sistem
Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan Manajemen Risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis BPR dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber risiko dan kemungkinan dampak yang muncul. Selanjutnya BPR perlu melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.
- 4) Sistem pengendalian intern
Sistem pengendalian intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh pengurus BPR secara berkesinambungan. BPR harus melaksanakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh paling sedikit harus mampu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu, berdasarkan ruang lingkup manajemen risiko, pengendalian internal yang diterapkan berupa:
 - a. Pengembangan budaya sadar risiko bagi seluruh unit kerja
 - b. Menerapkan risk register bagi seluruh unit kerja
 - c. Penyampaian eksposur risiko bagi seluruh unit kerja
 - d. Pelaksanaan identifikasi risiko bagi seluruh unit kerja
 - e. Pengawasan limit risiko terhadap aktivitas bank
 - f. Penetapan profil risiko bank secara berkala
 - g. Pelaksanaan stress test secara berkala terhadap aktivitas bank dan kepatuhan, likuiditas, reputasi dan strategik.

Semua unit kerja secara berkesinambungan, termasuk yang menangani manajemen risiko bertugas mengawasi dan mengevaluasi realiasi RAKB. Pengawasan dan evaluasi dilakukan pada kualitas kredit yang disalurkan dan tingkat risiko debitur.

Secara berkala dan berkelanjutan, BPR melakukan evaluasi pencapaian target untuk memastikan bahwa sasaran dan target sudah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala melakukan pemantauan portofolio kredit dan memastikan diversifikasi penyaluran kreditnya sesuai dengan

kebijakan yang ditetapkan bank. Hasil pemantauan disampaikan kepada Direktur Kepatuhan dan/atau Direksi secara keseluruhan.

Sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan manajemen risiko juga turut melakukan monitoring dari 4 (empat) sisi potensi risiko sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku yakni:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Operasional
3. Risiko Kepatuhan
4. Risiko Likuiditas

Hasil pemantauan tersebut terlihat pada laporan bulanan manajemen risiko dan setiap semester dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

D. Pemangku Kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya;

BPR Dana Mitra Utama membangun hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingannya. BPR mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan prioritas dengan mempertimbangkan tingkat pengaruh (*influence*), ketergantungan (*dependency*), tanggung jawab (*responsibility*), dan kedekatan (*proximity*). Tahun ini, BPR Dana Mitra Utama melibatkan perwakilan masing-masing kelompok pemangku kepentingan, baik internal dan eksternal, dalam kegiatan interview mendalam (*in depth interview*). Dalam kegiatan tersebut, kami menggali isu-isu strategis yang menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan, meminta umpan balik atas kinerja keberlanjutan BPR Dana Mitra Utama tahun sebelumnya, serta mendiskusikan topik material yang mempengaruhi pengambilan keputusan mereka.

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar

Dalam rangka mewujudkan komitmen untuk menciptakan perubahan, BPR bertekad membangun hubungan yang kokoh dengan seluruh pemangku kepentingan melalui kolaborasi dan inovasi yang strategis. Sebagai *agent of development*, BPR tidak hanya berperan sebagai mitra, tetapi juga sebagai katalisator dalam mendukung debitur untuk memperkuat kesiapan mereka memenuhi ekspektasi investor, khususnya dalam transisi menuju bisnis rendah karbon. Selain itu, BPR terus mempererat hubungan dengan nasabah melalui layanan unggul dan pengalaman terbaik yang diwujudkan melalui inovasi digital. Inovasi ini mendorong kemudahan transaksi dan memperluas akses nasabah

terhadap edukasi keuangan yang mampu meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan mereka. Dengan dedikasi ini, BPR berkomitmen untuk menciptakan dampak yang lebih besar, positif, dan berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

E. Permasalahan yang Dihadapi, Perkembangan, dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR menghadapi berbagai tantangan. Berikut ini merupakan beberapa kendala, tantangan, dan strategi pengelolaan yang dilakukan BPR:

1) Fokus Bisnis Bank

- Konsentrasi penyaluran kredit yang masih terfokus pada sektor tertentu sehingga meningkatkan risiko portofolio.
- Keterbatasan diversifikasi produk dan layanan keuangan berkelanjutan.
- Belum optimalnya integrasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam strategi bisnis.

2) Operasional Bank

- Proses operasional yang masih sebagian manual sehingga kurang efisien dan berpotensi menimbulkan risiko kesalahan.
- Pemanfaatan teknologi digital yang belum optimal dalam mendukung layanan dan pelaporan.
- Keterbatasan infrastruktur pendukung operasional ramah lingkungan.

3) Kebijakan Internal

- Kebijakan terkait penerapan keuangan berkelanjutan yang masih dalam tahap pengembangan.
- Belum seluruh kebijakan internal mengakomodasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG).
- Perlunya penyesuaian SOP dengan regulasi terbaru terkait keberlanjutan.

4) Keahlian SDM Bank

- Tingkat pemahaman SDM terhadap prinsip keuangan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan.
- Keterbatasan pelatihan dan sertifikasi di bidang manajemen risiko berkelanjutan.
- Belum meratanya kompetensi SDM dalam pemanfaatan teknologi digital.

5) Lainnya

- Keterbatasan anggaran dalam implementasi program keberlanjutan.

- Tantangan dalam perubahan budaya kerja menuju praktik yang lebih berkelanjutan.
- Ketersediaan data dan sistem pelaporan keberlanjutan yang belum terintegrasi secara optimal.

BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN DI INTERNAL BPR

Sepanjang tahun 2025, BPR Dana Mitra Utama telah melaksanakan berbagai kegiatan keberlanjutan, antara lain:

1. Penerapan efisiensi penggunaan sumber daya dalam kegiatan operasional Bank
2. Kegiatan bersih-bersih sampah di pantai Nongsa sebagai wujud nyata kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat.
3. Studi banding dan pelatihan karyawan di Yogyakarta untuk peningkatan kompetensi dan kualitas layanan.

BPR Dana Mitra Utama senantiasa berupaya menjaga kelestarian lingkungan hidup, walaupun kegiatan operasional BPR tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, kebijakan tersebut disusun berlandaskan undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Kinerja keberlanjutan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Bank, pemangku kepentingan, serta lingkungan sekitar, sekaligus menjadi dasar untuk pengembangan program keberlanjutan di tahun-tahun berikutnya.

B. KINERJA EKONOMI

Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

Perbandingan target dan kinerja portofolio (dalam jutaan rupiah) dilihat dari komponen Aset, Kredit Bruto, Tabungan, Deposito, dan Laba Bersih

URAIAN	2025	2024	2023
Aset	215.140	218.643	199.897
KYD	178.850	171.691	156.667
Tabungan	4.336	5.063	4.461
Deposito	169.935	181.380	166.097
Laba Bersih	1.923	1.098	2.277

Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, dilihat dari Rasio Keuangan Bank

RASIO	2025 (%)	2024 (%)	2023 (%)	Acuan
Rasio Keuangan Pokok	Desember	Desember	Desember	
Rasio KPMM	30,56	28,76	35,92	12 %
Rasio Modal Inti thd Aset Produktif Bermasalah	232,89	137,36	144,76	
Rasio NPL Neto	6,06	9,96	10,04	5 %
Rasio Kredit thd Total Aset Produktif	88,27	81,77	81,64	
Rasio Return on Assets	1,15	0,74	1,51	2 %
Rasio Net Margin	5,21	5,66	6,15	
Rasio Biaya Operasional thd Pendapatan Operasional	89,60	92,69	85,31	94
Cash Ratio	10,10	8,22	7,97	5 %
Loan to Deposit Ratio	102,63	92,09	81,03	92 %
Rasio Aset Likuid thd Total Aset	8,48	7,18	7,32	10
RASIO POS TERTENTU				
Rasio Kredit UMKM thd Total Kredit	59,16	91,05	86,96	
Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan	3,00	3,00	5,00	
Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan thd Total Beban Tenaga Kerja Tahun Sebelumnya	3,00	3,50	5,00	
Rasio Realisasi Dana Pendidikan dan pelatihan yang dianggarkan	155,77	81,31	86,03	80

C. KINERJA SOSIAL

1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR Dana Mitra Utama memiliki komitmen untuk selalu menjaga kualitas dan memberikan pelayanan produk dan jasa yang setara bagi semua nasabah dan mitra. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan BPR Dana Mitra Utama dalam memberikan pelayanan yang bermutu dan berkelanjutan. Pelayanan yang prima menjadi fokus utama Bank. Untuk mewujudkannya terdapat beberapa

tantangan yang perlu dikelola, seperti : pengetahuan produk dan jasa perbankan, cara penanganan pengaduan dan keluhan, hingga cara berkomunikasi dan empati kepada Nasabah. Bank terus mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh nasabah dan *stakeholders*.

Pengembangan produk dan jasa dilakukan dengan inovasi melalui penambahan jenis produk baik melalui Penghimpunan Dana maupun melalui Penyaluran Kredit.

2) Ketenagakerjaan

a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja

BPR Dana Mitra Utama memandang bahwa Sumber Daya Manusia merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis BPR. BPR Dana Mitra Utama terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM karena BPR Dana Mitra Utama meyakini kualitas SDM sangat berperan dalam meningkatkan daya saing Perusahaan. Upaya tersebut salah satunya dilakukan melalui pelatihan profesional yang berkelanjutan maupun dengan merekrut SDM yang berkualitas.

BPR Dana Mitra Utama senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap pegawai tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, dan gender, dimana salah satu perwujudannya untuk menghormati HAM adalah untuk mendukung peran serta Perempuan dalam kepemimpinan. Dalam penetapan posisi jabatan pegawai, ditetapkan berdasarkan kinerja dan kompetensi individu yang bersangkutan. Demikian juga, untuk komposisi organ Tata Kelola Perusahaan telah mencerminkan keberagaman baik dalam hal gender, pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian.

Rekrutman dan pengembangan kompetensi karyawan serta program pengembangan karir secara berjenjang dilakukan BPR Dana Mitra Utama terstruktur dalam rangka menyiapkan karyawan yang nantinya akan menempati posisi senior dan strategis dimasa yang akan datang.

BPR Dana Mitra Utama senantiasa mendorong setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya, hal ini dilakukan sebagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, serta karakter seluruh individu.

b. Persentase remunerasi pegawai tetap

Pemberian remunerasi merupakan apresiasi terhadap prestasi kerja dan memastikan kesejahteraan karyawan. Kebijakan remunerasi dipantau oleh Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resources Management/HRD*) berpedoman pada ketentuan Internal dalam Surat Keputusan Direksi Nomor

018/DMU-SDM/X/17 tanggal 20 Oktober 2017. Penetapan besarnya remunerasi dilakukan berdasarkan prestasi kerja, level jabatan, kinerja, dan dipastikan tidak ada diskriminasi terkait gender dan latar belakang lainnya. Semua pemberian remunerasi karyawan pada tingkat terendah terhadap upah minimum regional diatas 100% sesuai dengan wilayahnya masing-masing.

c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR Dana Mitra Utama telah berusaha untuk menerapkan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman untuk melindungi keselamatan seluruh karyawan, nasabah, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Wujud penerapan lingkungan kerja yang sehat, layak dan aman adalah :

1. Melengkapi infrastruktur kantor dengan sarana pengamanan diantaranya APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk pencegahan dan meningkatkan kewaspadaan akan terjadinya kebakaran.
2. Pemeliharaan gedung dan lingkungan kantor, dengan melakukan pengecekan berkala.

Bentuk komitmen BPR Dana Mitra Utama terhadap kesejahteraan para pegawainya ditunjukkan melalui penerapan praktek ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu yang tidak luput juga dari perhatian BPR Dana Mitra Utama antara lain penerapan standar gaji atau honorarium yang telah ditetapkan minimal sesuai dengan upah minimum Kota Batam yang berlaku, pemberian tunjangan BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan/BPJS Kesehatan/Dana Pensiun serta fasilitas rawat jalan sesuai dengan skala yang ditentukan) guna membentuk lingkungan kerja yang kondusif.

d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.

BPR Dana Mitra Utama merencanakan dan memberikan perhatian besar pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui berbagai program pelatihan. Pendidikan dan pelatihan diberikan kepada semua karyawan termasuk kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris. Peningkatan kompetensi seluruh karyawan dipantau oleh Direktur Kepatuhan.

Secara bertahap karyawan diberi pelatihan atau Pendidikan sesuai dengan kebutuhan BPR dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah peserta pelatihan Keuangan Berkelanjutan akan ditingkatkan untuk semua karyawan melalui pelatihan secara tatap muka atau secara online melalui aplikasi Zoom.

Pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu:

Topik Pelatihan	Jumlah peserta	Frekuensi pelatihan	Rata-rata jam pelatihan kary
Pelatihan Peningkatan kapasitas karyawan	114	92	8 jam
Pelatihan Rencana Aksi Keuangan berkelanjutan	30	3	4 jam

Selain pelatihan Keuangan Berkelanjutan, beberapa program pelatihan dan Pendidikan lainnya adalah pelatihan sertifikasi dan pelatihan wajib yang sesuai dengan ketentuan regulator, pelatihan teknis dan pengendalian risiko sesuai dengan kebutuhan unit kerja terkait, serta pelatihan berbasis *soft competency* seperti *leadership skill*, dan *communication skills*.

3) Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi keuangan

Pemahaman masyarakat atas kegiatan perbankan adalah hal yang sangat penting. Untuk itu BPR Dana Mitra Utama terus melakukan program literasi keuangan, seiring dengan himbauan pemerintah. Masyarakat diharapkan dapat memahami pengelolaan keuangan dengan bijak melalui program literasi keuangan yang rutin dilaksanakan BPR Dana Mitra Utama untuk mewujudkan masyarakat yang lebih cerdas dan Inklusi Keuangan ini setiap tahun diadakan disekolah Pelita Utama dan sekolah Harapan Utama.

b. Mekanisme pengaduan masyarakat

BPR Dana Mitra Utama menyediakan dan menginformasikan tata cara pengaduan nasabah dan penyelesaian sengketa kepada nasabah sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Nasabah yang menyampaikan pengaduan tertulis baik melalui media cetak, media elektronik, dan media sosial maupun jalur komunikasi lain seluruhnya telah dianggap tertulis oleh BPR Dana Mitra Utama. BPR Dana Mitra Utama memiliki unit khusus yang menangani pengaduan nasabah.

No.	Keterangan	Jumlah			Total
		≤ 20 hari	20 hr < X ≤ 40 hr	40 hari	
1	Pengaduan yang diterima pada periode pelaporan sebelumnya				
	a. Telah diselesaikan	0	0	0	0
	b. Sedang dalam proses penyelesaian	0	0	0	0

SUB TOTAL		0	0	0	0
2	Pengaduan yang diterima dalam periode pelaporan				
	a. Telah diselesaikan	0	0	0	0
	b. Sedang dalam proses penyelesaian	1	0	0	1
SUB TOTAL		1	0	0	1

Program peningkatan pelayanan kepada nasabah sebagai bentuk dedikasi BPR Dana Mitra Utama kepada seluruh nasabah, segenap jajaran manajemen dan insan BPR Dana Mitra Utama senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan. Pada tahun 2025 terdapat 1(satu) laporan pengaduan nasabah pada BPR Dana Mitra Utama.

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

BPR Dana Mitra Utama dalam menjalankan kegiatan usaha bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, disamping itu untuk memperkuat citra positif (*brand image*) BPR Dana Mitra Utama dan untuk mempererat jalinan kerjasama dengan nasabah dan mitra kerja atau relasi serta tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) kepada masyarakat.

D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

BPR Dana Mitra Utama memiliki komitmen untuk memelihara kelestarian lingkungan dari setiap kegiatan operasional perusahaan. Untuk itu dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari perusahaan, BPR Dana Mitra Utama memastikan bahwa karyawan dan seluruh manajemen senantiasa berupaya untuk melakukan penghematan agar kelestarian lingkungan dapat terjaga. Sebagai lembaga jasa keuangan, BPR Dana Mitra Utama menjadikan pelestarian lingkungan sebagai salah satu prioritas utama keberlanjutan perusahaan.

1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan;

Melakukan penghematan energi listrik dan telepon serta air:

- a. Menggunakan lampu LED yang ramah lingkungan.
- b. Mengawasi serta memonitoring pemakaian listrik dan telepon
- c. Penggunaan air secara bijak.

2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang;

- a. BPR Dana Mitra Utama meminta kepada seluruh karyawan terkait penggunaan kertas, diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/sarana informasi yang bersifat internal

saja. Selain itu mengoptimalkan whatsapp group dalam rangka *paperless* dilingkungan kantor.

- b. Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang.
- c. Mendorong karyawan untuk menggunakan tumbler dan gelas kaca.

3) Uraian mengenai penggunaan energi

- a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan

Setiap aktivitas operasional BPR Dana Mitra Utama melakukan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan dinas Direksi, kendaraan operasional dan konsumsi listrik. BPR Dana Mitra Utama berupaya menggunakan sumber-sumber energi secara efisien dengan berupaya menyiapkan sistem yang mendukung upaya efisiensi biaya operasional terkait konsumsi BBM dan Listrik.

Rincian penggunaan energi selama 3 (tiga) tahun sebagai berikut:

Uraian	2025	2024	2023
Kegiatan Penunjang Perbankan			
- Listrik	105.266.629	100.667.452	91.654.068
- Genset	3.930.000	1.700.000	1.600.000
Kegiatan Penunjang Transportasi			
- BBM	125.475.365	103.892.791	109.105.180
Pendapatan operasional	24.622.318.607	12.086.995.620	14.362.298.077

Perhitungan penggunaan energi mencakup seluruh kantor. Sumber energi Listrik dan bahan bakar minyak dihitung berdasarkan invoice pembayaran yang dikelola oleh bagian sumber daya.

- b. Pengendalian Energi Terbarukan
BPR Dana Mitra Utama monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional, agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.
- c. Limbah dan efluen
Hasil kegiatan BPR Dana Mitra Utama tidak menghasilkan limbah yang mengandung bahan pencemar yang harus dikelola secara khusus. Limbah kertas bekas dokumen dimusnahkan menggunakan mesin penghancur kertas.

E. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK dan/atau JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

1) Inovasi dan pengembangan produk, pada saat ini BPR Dana Mitra Utama telah melakukan pengembangan produk antara lain:

- a. Produk Tabungan
 - Tabungan Utama
 - Tabungan Bisnis Utama
 - Tabungan Simpel
 - TabunganKU
 - Tabungan Junior Utama

- b. Produk Deposito

Deposito adalah simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu (1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan) dan syarat-syarat tertentu.

Untuk menunjang aktivitas transaksi BPR Dana Mitra Utama bekerjasama dengan Bank Umum dalam penerimaan uang dan pengiriman uang dari dan ke bank lain secara *online* dan *real time* (SKN, Online dan RTGS), selain itu BPR juga memberikan kemudahan untuk permintaan Rekening Koran dapat disampaikan lewat email atau Whatsapp yang terdaftar di Rekening Nasabah.

- c. Produk kredit

1. Kredit Konsumsi terdiri dari:

- Kredit Pemilikan Rumah
- Kredit Kendaraan Bermotor
- Kredit Multiguna
- Kredit Back-to-back
- Kredit Tanpa Agunan

2. Kredit Modal Kerja

- a) Kredit Revolving

- Kredit Perjanjian Rekening Koran
- Kredit Pinjaman Langsung
- Kredit Back-to-back

- b) Kredit Non Revolving

- Kredit Modal Kerja
- Kredit Back-to-back

3. Kredit Investasi:
 - Kredit Investasi
 - Kredit Emas
 - Kredit Back-to-back

- 2) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;
BPR Dana Mitra Utama telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Dana Mitra Utama akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Dana Mitra Utama pada tahun pelaporan.

- 3) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR Dana Mitra Utama yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.

- 4) Jumlah persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanan bagi pelanggan.
Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Dana Mitra Utama telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah.
Sejalan dengan itu sesuai dengan regulasi yang ada BPR Dana Mitra Utama melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan BPR. Dengan demikian mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat didalam produk/jasa tersebut.

- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.
BPR Dana Mitra Utama belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk/jasa Keuangan Berkelanjutan, namun disepanjang tahun 2025 tidak ada pengaduan dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa BPR Dana Mitra Utama yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

BAB VII

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

BAB VIII LEMPAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda $\sqrt{\quad}$):

Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan Nasabah
 Pemegang Saham Pegawai Media
 Asosiasi..... Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:
PT BPR DANA MITRA UTAMA
Komplek Nagoya Paradise Centre Blok Q No. 1 – 2
Batam, Kepulauan Riau
Email: bpr_dmu@yahoo.com

BAB IX

TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BPR DANA MITRA UTAMA
TAHUN 2025**

Dewan Komisaris,


Robert Muliawan
Komisaris Utama



Direksi,


Susanto
Direktur Utama